BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Profil PT. Bank BRI Syariah

a. Sejarah PT. Bank BRI Syariah

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRIsyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip- prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.[1]

b. Visi dan Misi

1) Visi PT. Bank BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi PT. Bank BRI Syariah

a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

[1]Sejarah Bank BRI Syariah dalam *www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php/sejarah* diakses pada 2 February 2020

c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran. [2]

2. Produk dan Jasa PT Bank BRI Syariah

a. Pendanaan

PT. Bank BRI Syariah dalam aktivitas pendanaan memiliki 3 produk, yaitu (1) Tabungan Faedah BRIsyariah iB, yaitu produk simpanan untuk nasabah perorangan yang menghendaki kemudahan transaksi keuangan sehari-hari dengan akad *wadiah yad* dhamanah, (2) Giro Faedah BRIsyariah iB, yaitu simpanan investasi dana nasabah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan awal dengan menggunakan instrument cek, bilyet giro, sarana pembayaran lainnya, atau pemindah bukuan. (3) dan Deposito BRIsyariah iB, yaitu produk simpanan berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah.*

b. Poduk Pembiayaan

1) Pembiayaan Retail Konsumer, terdiri dari 9 produk yaitu: (1) Griya Faedah BRIsyariah iB, (2) KPR Sejahtera BRIsyariah iB, (3) Oto Faedah BRIsyariah iB, (4) Gadai Faedah BRIsyariah iB, (5) Gadai Faedah BRIsyariah iB: Pembiyaan Kepemilikan Emas (PKE), (6) Multi Faedah

[2] Visi Misi Bank BRI Syariah dalam *www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php/visimisi* diakses pada tanggal 2 February 2020

BRIsyariah iB, (7) Multi Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan umroh, (8) Purna Faedah BRIsyariah iB: Pra Purna, (9) Purna Faedah BRIsyariah iB: Purna.

2) Pembiayaan Retail Kemitraan, terdiri dari 8 produk yaitu: (1) Mitra Faedah BRIsyariah iB: *Multifinance*, (2) Mitra Faedah BRIsyariah iB: Koperasi karyawan, (3) Mitra Faedah BRIsyariah iB: BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*), (4) Mitra Faedah BRIsyariah iB: *Linkage-Channeling*, (5) Ritel Faedah BRIsyariah iB: Modal Kerja *Revolving* (PMKR) BRIS iB, (7) SME>500 BRIsyariah iB, (8) SME 200-500 BRIsyariah iB.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam sebuah penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan dengan metode yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dan dilakukan dengan mengambil data pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah selama periode 2012-2019 dalam website resmi dimana terdiri dari data *Pembiyaan Murabahah* (X_1), *Pembiayaan Qarh* (X_2),*Cost Of Fund Deposito Mudharabah* (X_3), dan *Return on Assets* (Y) . Program statistic yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah *Statistical Package For Social Sience 25* (SPSS 25), berikut ini adalah analisis deskriptif pada masing-masing variabel:

a. Return on Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang bisa digunakan dalam menunjukkan tingkat profitabilitas suatu bank. Pada penelitian ini nilai *Return On Assets* diperoleh dari data laporan keuangan resmi PT. Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan. Berikut ini merupakan perkembangan *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019:

Grafik 4.1
Return On Asset PT. Bank BRI Syariah
Triwulan III 2012- Triwulan III 2019 (dalam persen)

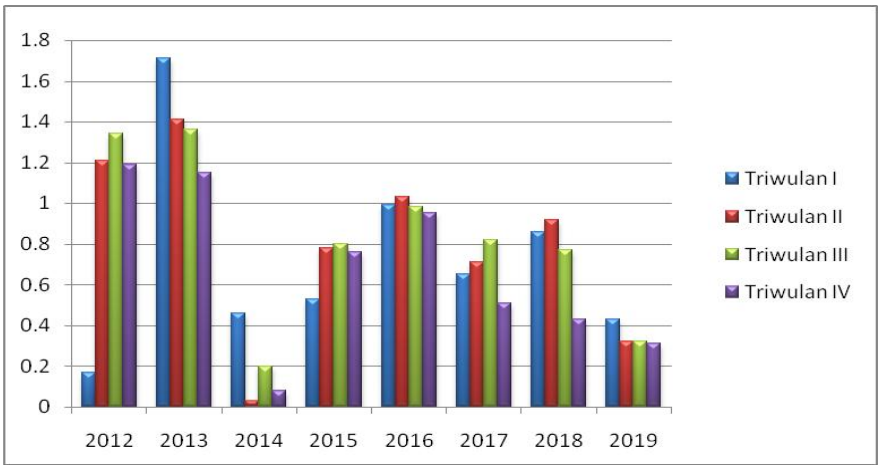

Sumber: Diambil dan diolah dari data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019

Return On Assets merupakan metode pengukuran yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Berdasarkan grafik *Return On Assets* oleh PT Bank BRI Syariah di atas, menunjukkan bahwa selama

periode penelitian dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 *Return On Assets* mengalami perubahan yang fluktuatif. Apabila dilihat secara keseluruhan, tingkat *Return On Assets* tertinggi pada triwulan I tahun 2013 yang mencapai 1,71 persen, sedangkan *Return On Assets* terendah pada triwulan II tahun 2014 sebesar 0,03 persen. Pada akhir periode penelitian, yaitu triwulan IV tahun 2019 jumlah *Return On Assets* mencapai 0.31persen. Jumlah *Return On Assets* selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sejalan dengan semakin bertambahnya kantor-kantor cabang PT Bank BRI Syariah di Indonesia sekaligus mengindikasikan bahwa minat masyarakat untuk meminjam dana di PT Bank BRI Syariah terus meningkat.

b. Pembiayaan Murabahah

Pada penelitian ini nilai Pembiayaan Murabahah diperoleh dari data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan. Berikut ini merupakan perkembangan Pembiayaan Murabahah PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019 :

Grafik 4.2
Pembiayaan Murabahah PT. Bank BRI Syariah
Triwulan I 2012- Triwulan IV 2019 (dalam jutaan)

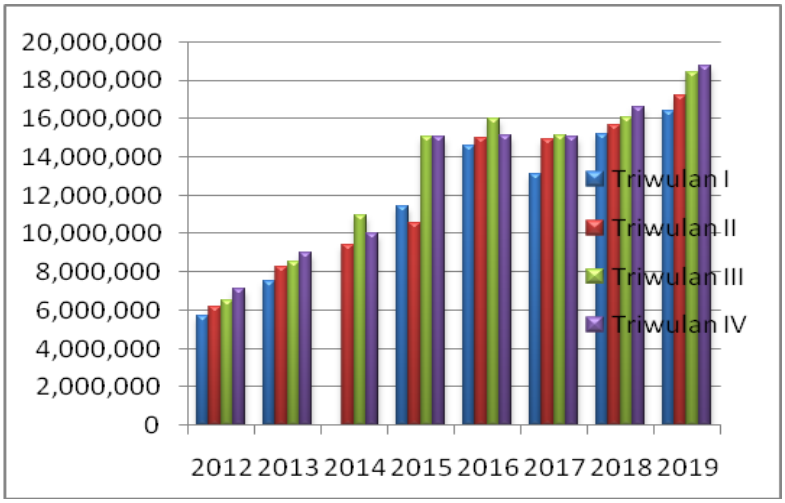

Sumber: Diambil dan diolah dari data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

Pembiayaan bagi bank berguna untuk mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Pembiayaan di Bank Syariah salah satunya adalah Pembiayan Murabahah, keuntungan murabahah di peroleh dari pengambilan margin yang dilakukan oleh penjual dengan cara nominalnya wajib diberitahukan kepada pembeli.[3] Jika nominal margin sudah disepakati oleh penjual dan pembeli maka disebut pengakuan keuntungan.

[3]Wiroso.*Produk Perbankan Syariah*. (Jakarta: PT.LPEF Usakti, 2011). Hal. 192.

Berdasarkan grafik dana pihak ketiga oleh PT Bank BRI Syariah di atas, menunjukkan bahwa selama periode penelitian dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 Pembiayaan Murabahah cukup fluktuatif. Jika dilihat secaca keseluruhan, Pembiayaan tertinggi pada triwulan IV tahun 2019 yang mencapai 18.754 triliun, sedangkan Pembiayaan Murabahah terendah pada triwulan I tahun 2012 sebesar 5.707 triliun. Pada akhir periode penelitian, yaitu triwulan IV tahun 2019 jumlah Pembiayaan Murabahah mencapai 18.754 triliun. Jumlah Pembiayaan Murabahah selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sejalan dengan pembiayaan yang sering digunakan Bank Syariah adalah Pembiayaan Murabahah.

c. Pembiayaan Qardh

Dalam penelitian ini nilai Pembiaayaan Murabahah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan. Berikut ini merupakan perkembangan Pembiayaan Murabahah PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019:

Grafik 4.3
Pembiayaan Qardh Bank BRI Syariah
Triwulan I 2012- Triwulan IV 2019 (dalam jutaan)

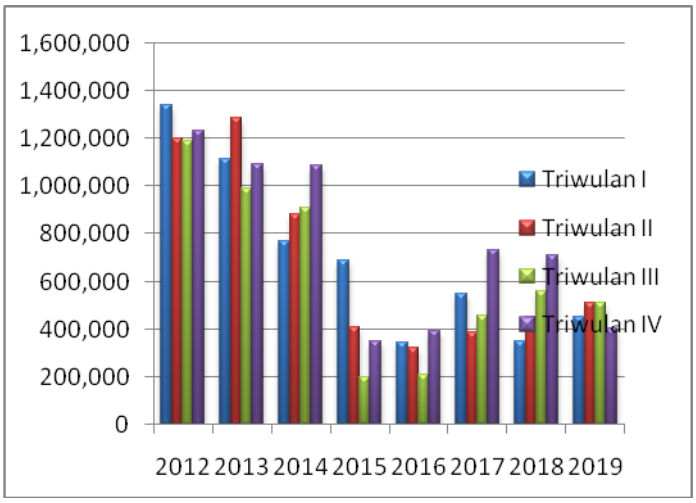

Sumber: Diambil dan diolah dari data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

Pembiayaan bagi bank merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan sebagaimana fungsinya sebagai lembaga keuangan yaitu menghimpun dana dari pihak yang *surplus* dana dan kemudian menyalurkannya kepada pihak *deficit* dana. Pembiayaan digunakan untuk mengoptimalkan laba, artinya setiapusaha memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Pembiayaan di Bank Syariah salah satunya adalah Pembiayan Qardh, Pembiayaan Qardh sangat berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas, karena didalam sistem akad dari pembiayaan qardh adalah pinjam meminjam dana tidak disertai dengan imbalan. Hal ini

sangat beresiko apabila pembiayaan tidak sesuai sasaran akan mengakibatkan pembiayaan mecet/bermasalah yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas dalam suatu periode.

Berdasarkan grafik Pembiayaan Qardh oleh PT Bank BRI Syariah di atas, menunjukkan bahwa selama periode penelitian dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 Pembiayaan Qardh cukup fluktuatif. Jika dilihat secara keseluruhan, Pembiayaan Qardh tertinggi pada triwulan I tahun 2012 yang mencapai 1.341 triliun, sedangkan Pembiayaan Qardh terendah pada triwulan III tahun 2015 sebesar 201 triliun. Pada akhir periode penelitian, yaitu triwulan IV tahun 2019 jumlah Pembiayaan Qardh mencapai 401 triliun. Jumlah Pembiayaan Qardh selama periode penelitian cenderung naik turun dan stagnan, hal ini dikarenakan Pembiayaan Qardh jarang digunakan dalam transaksi pembiyaan di Bank Syariah.

d. Cost Of Fund Deposito Mudharabah

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan secara resmi. Berikut ini merupakan perkembangan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019 :

Grafik 4.4
Data Jumlah*Cost Of Fund* Drposito Mudharabah
Triwulan I 2012- Triwulan IV 2019 (dalam persen)

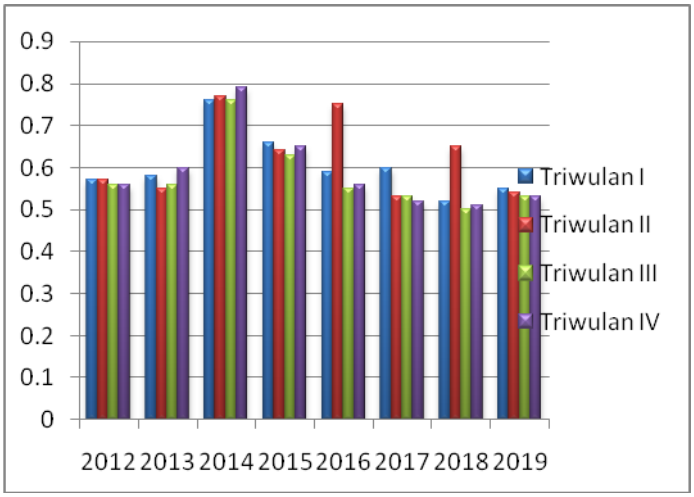

Sumber: Diambil dan diolah dari data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

Dana bagi bank merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan sebagaimana fungsinya sebagai lembaga keuangan yaitu menghimpun dana dari pihak yang *surplus* dana dan kemudian menyalurkannya kepada pihak *deficit* dana. Dana digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank yang dihimpun dari berbagai sumber. Dalam hal ini bank harus memiliki seni dalam mengatur proses penarikan dan pemghimpunan dana secara optimal dengan *cost of fund* dan *overhead cost* yang mampu bersaing dengan bank lain.[4]

[4]Ikit, *MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH …,* hlm. 182.

Berdasarkan grafik *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah oleh PT Bank BRI Syariah di atas, menunjukkan bahwa selama periode penelitian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah cukup fluktuatif. Jika dilihat secaca keseluruhan, *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah tertinggi pada tahun 2018 yang mencapai 5 persen, sedangkan Pembiayaan Qardh terendah pada tahun 2012 sebesar 1 persen. Pada akhir periode penelitian, yaitu tahun 2019 jumlah *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah mencapai 3 persen. Jumlah Cost Of Fund Deposito Mudharabah selama periode penelitian cenderung stagnan dan menurun setiap tahunnya, hal ini sejalan dengan prestasi dari Bank BRI Syariah dalam mengelola dananya.

B. Pengujian Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas data maka dapat digunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi lebih dari = 5%.[5] Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai Nilai Asym. Sig. (2-tailed) pada tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau = 5% untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

[5] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 87-88

a. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.

b. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.

Berikut ini adalah hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test
PT. Bank BRI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76005493
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.110
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil uji SPSS 25

Tabel 4.1 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test di atas, menunjukkan bahwa N (Jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini ada 32. Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,090. Sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa nilai signifikan > 0,05, artinya data dalam penelitian telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, selanjutnya dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan normal P-Plot dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1

Output* Hasil Uji *Normalitas Plot

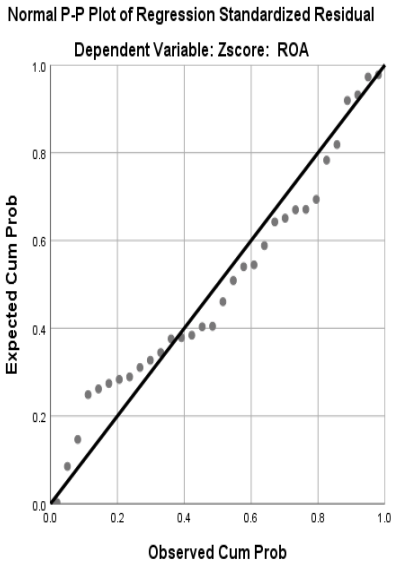

Sumber: *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil uji *normalitas* dengan menggunakan *Normal P-Plot* pada gambar 4.1 di atas, menggambarkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan menyebar memgikuti garis diagonal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji *normalitas* data, baik menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* ataupun dengan kurva *P-Plot* dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic* dengan model regresi linier berganda, karena menggunkan lebih dari satu variabel bebas. Model regresi linier dikatakan baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik.[6] Sehingga dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji-uji tersebut akan digambarkan melalui hasil uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS 25:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas

[6] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*…, hlm.79

dari multikolinieritas dan jika lebih dari 10 maka terikat dari multikolinieritas.[7] Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas yang dilihat dari *Coefficients*:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Tabel Coefficient
PT. Bank BRI Syariah

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Zscore: Pembiayaan_Murabahah	.219	4.562
	Zscore: Pembiayaan_Qardh	.238	4.210
	Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah	.822	1.217

a. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF untuk Pembiayaan Murabahah = 4,562, Pembiayaan Qardh = 4,210 dan Cost Of Fund Deposito Mudharabah = 1,217. Nilai VIF dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10,00. Kemudian nilai *tolerance* untuk Pembiayaan Murabahah = 0,219, Pembiayaan Qardh = 0,238 dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah =0,822. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut bebas dari *multikolinieritas.*

[7] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*....,hlm.227

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan variabel residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot.* Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0;
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja;
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali;
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Pola Gambar Scatterplot PT. Bank BRI Syariah

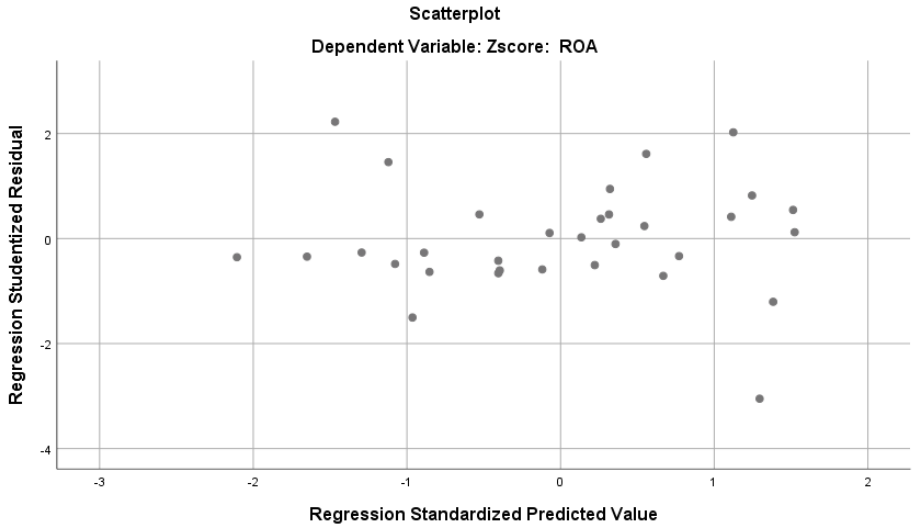

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedasatisitas* pada model.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai D-W kurang dari -2 (DW < -2) maka terjadi autokorelasi positif;
2) Jika nilai D-W berada antara -2 dan +2 (-2 DW +2) maka tidak terjadi autokorelasi;
3) Jika nilai D-W lebih dari -2 (DW > -2) maka terjadi autokorelasi *negative*.

Hasil pengujian metode Durbin-Watson dapat dilihat dari tabel *Modal Summary:*

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi dengan Tabel Modal Summary
PT. Bank BRI Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650[a]	.422	.360	.79973631	1.042

a. Predictors: (Constant), Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah, Zscore: Pembiayaan_Qardh, Zscore: Pembiayaan_Murabahah

b. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dengan metode Durbin Watson pada tabel *Modal Summary* menunjukkan nilai sebesar 1,042. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval -2 sampai dengan +2 (-2 < 1,532 < +2) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen yaitu Pembiayaan Murabahah (X_1), Pembiayaan Qardh (X_2), *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah (X_3), dengan variabel dependennya yaitu *Return on Assets* (ROA) (Y). Analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Tabel Coefficient
PT. Bank BRI Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.197	.141		.000	1.000
	Zscore: Pembiayaan_Murabahah	1.127	.307	1.127	3.672	.001
	Zscore: Pembiayaan_Qardh	.725	.295	.725	2.459	.020

Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah	-.572	.158	-.572	-3.609	.001

a. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Dari tabel uji regresi linier berganda diatas maka dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + e atau

ROA= 6.197 + 1.127 (Pembiayaan Murabahah) + 725 (Pembiayaan Qardh) -.572 (*Cost Of Fund* Deposito Mudharabah) + e

Keterangan:

a. Konstanta sebesar 6.197 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstan variabel Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah yang dimiliki maka *Return On Assets* naik sebesar 6.197 satu satuan. Artinya apabila ditriwulan yang akan datang Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah nilainya tetap maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 6.197%.
b. Koefisien regresi X_1 (Pembiayaan Murabahah) sebesar 1.127 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pembiayaan Murabahah, maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* sebesar 1.127 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Pembiayaan Murabahah maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* sebesar 1.127 satu satuan dengan anggapan

X_2,X_3 tetap. Dilihat dari tabel diatas maka nilai Pembiyaan Murabahah memiliki tren positif, artinya setiap peningkatan nilai Pembiyaan Murabahah maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets*. dan setiap penurunan Pembiayaan Murabahah maka akan menurunkan *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah sehingga apabila nilai Pembiayaan Murabahah naik 1% maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* sebesar 1.127 %.

c. Koefisien regresi X_2 (Pembiayaan Qardh) sebesar 725 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pembiayaan Qardh maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* sebesar 725. Dan sebaliknya, setiap penambahan satu satuan Pembiayaan Qardh, maka akan menaikan nilai *Return On Assets* sebesar 725 satu satuan satu satuan dengan anggapan X_1,X_3 tetap. Dilihat dari tabel diatas maka nilai Pembiayaan Qardh memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan nilai Pembiayaan Qardh maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah sehingga apabila nilai Pembiayaan Qardh naik 1% maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* sebesar 725%.

d. Koefisien regresi X_3 (*Cost Of Fund* Deposito Mudharabah) sebesar -.572 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah, maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* sebesar 572 satu satuan dan sebaliknya dengan anggapan X_1,X_2 tetap. Dilihat dari tabel diatas maka nilai *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah memiliki tren negatif, artinya setiap penurunan nilai *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah sehingga apabila

nilai *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah turun 1% maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* sebesar 572 %.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Diduga Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Retun on Assets* (ROA) pada PT. BRI Syariah periode 2012-2019.

H_2 : Diduga Pembiayaan Qardh berpengaruh signifikan terhadap *Retun on Assets* (ROA) pada PT. BRI Syariah periode 2012-2019.

H_3 : Diduga *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap *Retun on Assets* (ROA) pada PT. BRI Syariah periode 2013-2019.

H_4 : Diduga Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, *Cost Of Fund* Mudharabah, berpengaruh signifikan terhadap *Retun on Assets* (ROA) pada pada PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[8] Dalam hal ini adalah untuk melihat pengaruh Pembiayaan Murabahah (X_1), Pembiayan Qardh (X_2), Cost Of Fund Deposito Mudharabah(X_3) terhadap ROA (Y). Hasil uji T dapat dilihat dalam tabel *Coefficient*:

[8] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*....,hlm.161

Tabel 4.9
Hasil Uji T PT. Bank BRI Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.197	.141		.000	1.000
	Zscore: Pembiayaan_Murabahah	1.127	.307	1.127	3.672	.001
	Zscore: Pembiayaan_Qardh	725	.295	.725	2.459	.020
	Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah	-572	.158	-572	-3.609	.001

a. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil tebel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji T sebagai berikut:

H_1: Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel Pembiayaan Murabahah sebesar 0,001 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (= 0,05) maka 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Atau dalam tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.672 dengan arah yang positif dan nilai t_{tabel} sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 32– 1 = 31, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu 5%/2 = 0,025 lalu lihat pada tabel Uji T) maka t_{hitung} |3.672| > t_{tabel} (2,0484). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa **Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan** terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin naik nilai Pembiyaan Murabahah maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets*. Jadi hipotesis 1 teruji.

H_2 : Pembiayaan Qardh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel Pembiayaan Qardh sebesar 0,020 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (= 0,05) maka 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti Pembiayaan Qardh berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Atau dalam tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.459 dengan arah yang positif dan nilai t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 32 – 1 =31, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu 5%/2 = 0,025 lalu lihat pada tabel Uji T) maka t hitung |2.459| > t table (2,0484). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti bahwa

Pembiayaan Qardh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin naik nilai Pembiayaan Qardh maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets*. Jadi hipotesis 2 teruji.

H_3 : *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dari tabel tersebut diperoleh signifikan untuk variabel *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah sebesar 0,001 jika dibandingkan dengan arah signifikansi (= 0,05) maka 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Atau dalam tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.609 dengan arah yang negatif dan nilai t tabel sebesar (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 32 – 1 =31, dan membagi 2 nilai = 5% yaitu 5%/2 = 0,025 lalu lihat pada tabel Uji T maka t_{hitung} |-3.609 | > t_{tabel} (2,0484). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti bahwa ***Cost Of Fund* Deposito Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin turun nilai *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah maka akan menurunkan nilai *Return On Assets*. Jadi hipotesis 3 teruji.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan variabel Pembiayaan Mutrabahah (X_1), Pembiayaan Qardh (X_2), dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah (X_3) terhadap *Return on Assets* (ROA) (Y) di PT. Bank BRI Syariah. Hasil uji F dilihat pada tabel Annova:

Tabel 4.10
Hasil Uji F PT. Bank BRI Syariah

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.092	3	4.364	6.823	.001[b]
	Residual	17.908	28	.640		
	Total	31.000	31			

a. Dependent Variable: Zscore: ROA

b. Predictors: (Constant), Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah, Zscore: Pembiayaan_Qardh, Zscore: Pembiayaan_Murabahah

Sumber : Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikan (= 5%) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa (0,000 < 0,05). Hal ini berarti Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)di PT. Bank BRI Syariah.

Sedangkan nilai Fhitung sebesar 6.823 > Ftabel sebesar 3,32 (diperoleh dari df1=k-1=3-1=2, dan df2=n-k=33-3=30, serta α=0,5). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi "Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh dan Cost Of Fund Deposito Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah", **diterima**.

Jadi berdasarkan hasil uji F (simultan) diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2019.

5. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[9] Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%).

Jika nilainya semakin mendekati angka 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilainya semakin mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel modal summary sebagai berikut:

[9] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*....,hlm.228

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) PT. Bank BRI Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650[a]	.422	.360	.79973631	1.042

a. Predictors: (Constant), Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah, Zscore: Pembiayaan_Qardh, Zscore: Pembiayaan_Murabahah

b. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi 0,422. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Pada tabel *Adjusted R Square* adalah 0,360 artinya kemapuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 36,0% sedangkan sisanya sebesar 74,0% (diperoleh dari 100% - 36,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12

***Output* Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650[a]	.422	.360	.79973631	1.042

a. Predictors: (Constant), Zscore: Cost Of Fund_DepositoMudharabah, Zscore: Pembiayaan_Qardh, Zscore: Pembiayaan_Murabahah

b. Dependent Variable: Zscore: ROA

Sumber: *Output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,360 atau sebesar 36,0%, artinya *Return On Assets* pada PT Bank BRI Syariah dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah, Pembiayan Qardh dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah sebesar 36,0%, sedangkan sisanya sebesar 64,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.